

ABSTRAK

Syamsidar. 2016. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengelolaan Media Pembelajaran di SMPS DDI Mattoanging Kabupaten Bantaeng (dibimbing oleh M. Ide Said dan M. Darwis Muhdina)

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam pengelolaan media pembelajaran di SMPS DDI Mattoanging Kabupaten Bantaeng? (2) untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi penghambat dalam pengelolaan media pembelajaran dan bagaimana upaya pemecahannya

Hasil penelitian ini ditemukan beberapa hal sebagai berikut: (1) Guru pendidikan agama Islam di SMPS DDI Mattoanging Kabupaten Bantaeng yang berjumlah 4 orang, sangat kreatif dalam mengelola media pembelajaran. Kreativitas guru tersebut, ditunjukkan pula melalui mendesain media pembelajaran sendiri sesuai dengan kebutuhan dan relevansi dengan materi pelajaran. Adapun bentuk-bentuk media yang digunakannya di antaranya; (1) bentuk media audio berupa radio, tipe recorder, dan microphon; (2) bentuk media visual berupa gambar-gambar pelaksanaan ibadah, bulletin board, kaligrafi Al-Qur'an, slide (gambar bingkai), foto, serta potongan-potongan kertas yang bertuliskan penggalan ayat-ayat Al-Qur'an, Hadis, dan bacaan-bacaan sholat; (3) bentuk media audio-visual berupa televisi, VCD, komputer yang menggunakan sound, dll.

(2) Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pengelolaan media pembelajaran di SMPS DDI Mattoanging Kabupaten Bantaeng di antaranya; (1) pada media-media tertentu yang sudah sering dilihat atau demonstrasikan oleh peserta didik sehari-hari, jika kemudian ditampilkan kembali dalam kegiatan belajar maka terkadang menimbulkan kejenuhan atau mengalihkan perhatian peserta didik pada hal-hal lain; (2) adanya alokasi waktu yang sangat minim (hanya 2 X 40 menit per minggu), tidak relevan dengan saratnya materi pelajaran dan jumlah peserta didik yang sangat banyak; (3) masih adanya media-media tertentu yang belum dapat disiapkan oleh pihak sekolah maupun guru yang bersangkutan. Adapun upaya pemecahannya adalah sebelum media pembelajaran digunakan, sebaiknya guru memperhatikan lebih dahulu kondisi belajar secara komprehensif, baik dari segi peserta didik, materi pelajaran yang memerlukan media, ketersediaan media, lingkungan belajar peserta didik, maupun kompetensi guru.

Kata Kunci : Pengelolaan Media Pembelajaran